ABSTRACT

ALVANAN FEBRIANSYAH PADJI. Competence of Junior Red Cross (PMR) Students in Handling Choking at SMAN 3 Gorontalo. supervised by ABDUL KADIM MASAONG as chair and PIPIN YUNUS as members.

Choking is quite common in everyone, because the airway is blocked by foreign objects, either partially or partially, which results in difficulty breathing and potential lack of oxygen. Knowledge, skills and attitudes of students in handling choking are the main elements in providing first aid. The purpose of the study was to determine the competence of junior red cross (PMR) students in handling choking at SMAN 3 Gorontalo. This research method uses descriptive research with a quasi-experimental design with one group pre-test post-test. Samples were taken using total sampling techniques, totaling 30 respondents. The instruments used were knowledge and attitude questionnaires, as well as SOP for choking training. Good knowledge before being given treatment with a total of 8 respondents (26.7%) and after being given treatment as many as 25 respondents (83.3%). Good attitude before being given as many as 4 respondents (13.3%) and after being given treatment as many as 22 respondents (73.3%). Good skills before being given treatment as many as 0 respondents (0%) and after being given treatment as many as 23 respondents (76,7%). Conclusion: the competence of young red cross (PMR) students on average has good knowledge, attitude and skills after being given treatment.

Keywords: Skills, Knowledge, Attitude, Choking.

ABSTRAK

ALVANAN FEBRIANSYAH PADJI. Kompetensi Siswa Palang Merah Remaja (PMR) Dalam Penanganan Tersedak Di SMAN 3 Gorontalo. Ketua oleh **ABDUL KADIM MASAONG** dan **PIPIN YUNUS** sebagai anggota.

Tersedak sudah cukup umum terjadi pada setiap orang, karena saluran napas yang terhalang oleh benda asing, baik secara parsial maupun sebagian, yang mengakibatkan kesulitan bernapas dan potensi kekurangan oksigen Pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa dalam menangani tersedak merupakan elemen yang utama dalam memberikan pertolongan pertama, Tujuan dari penelitian untuk mengetahui kompetensi siswa palang merah remaja (PMR)dalam penanganan tersedak di SMAN 3 Gorontalo. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan rancangan quasi eksperiment with one group pre-test post-test. Sampel diambil menggunakan teknik total sampling,berjumlah 30 responden. Instrumen yang digunakan kuesioner pengetahun dan sikap, serta SOP pelatihan penanganan tersedak. Pengetahuan baik sebelum diberikan perlakuan dengan jumlah 8 reponden (26,7%) dan setelah diberikan perlakuan sebanyak 25 responden (83,3%). Sikap baik sebelum diberikan sebanyak 4 responden (13,3%) dan setelah diberikan berlakuan sebanyak 22 reponden (73,3%). Keterampilan baik sebelum diberikan perlakuan sebanyak 0 responden (0%) dan setelah diberikan perlakuan sebanyak 23 responden(76,7%). Kesimpulan, kompetensi siswa palang merah remaja (PMR) rata-rata memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan baik setelah diberikan perlakuan.

Kata Kunci: Keterampilan, Pengetahuan, Sikap, Tersedak.

Dipindai dengan CamScanner